

**PENGARUH HARGA EMAS DAN PENDAPATAN PEGADAIAN TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH BALIKPAPAN
PERIODE 2013-2020**

Erika Sasmita Noor^{*1}, Nurul Musfirah Khairiyah², Ramli³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

erikasasmitanoor1909@gmail.com

ABSTRACT

The Effect of Gold Price and Pawnshop Income on Financing Distribution at PT Pegadaian Syariah Balikpapan Period 2013-2020. This study aims to determine whether gold prices and pawnshop income have an influence on financing distribution at PT Pegadaian Syariah Balikpapan for the 2013-2020 period. The method used for data collection is the documentation study method. The data analysis technique that will be carried out in this research is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and finally testing the research hypothesis. The results of the study conclude that the gold price and pawnshop income variables simultaneously and positively affect the distribution of financing. The increase in the price of gold makes the estimated price of collateral also rises, as a result many customers make pawns and this makes the income of the pawnshop increase and the distribution of credit to each group will be more.

Keywords: gold price, pawnshop income, and financing distribution

ABSTRAK

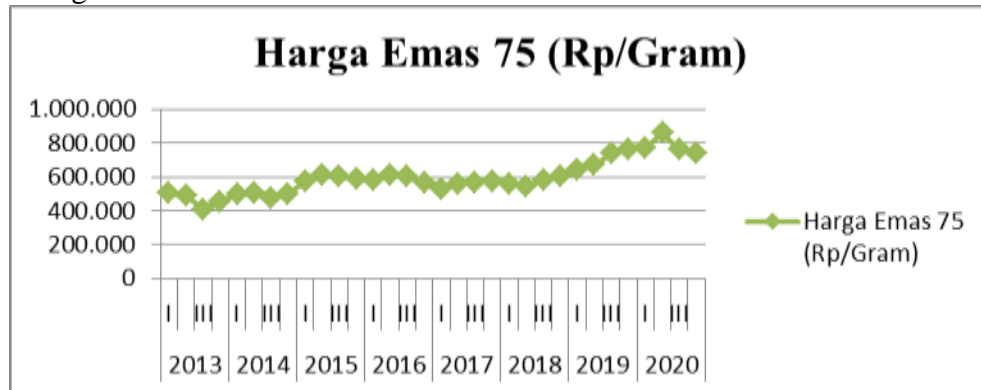
Pengaruh Harga Emas dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan Periode 2013-2020. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah harga emas dan pendapatan pegadaian memiliki pengaruh terhadap Penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode studi dokumentasi. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda lalu terakhir melakukan uji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan variabel harga emas dan pendapatan pegadaian berpengaruh secara simultan dan positif terhadap penyaluran pembiayaan. Adanya kenaikan harga emas membuat harga taksiran terhadap barang jaminan ikut naik, akibatnya banyak nasabah yang melakukan gadai dan ini membuat pendapatan pegadaian meningkat dan penyaluran kredit pada setiap golongan akan lebih banyak.

Kata Kunci: harga emas, pendapatan pegadaian, dan penyaluran pembiayaan

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan hasil *assessment* dampak *Covid-19* pertumbuhan ekonomi Balikpapan hanya mencapai 1,8 - 2,3 persen, sebelumnya diperkirakan pertumbuhan ekonomi kota Balikpapan mencapai 5,3 - 5,7 persen saat di awal tahun. Dampak virus *Covid-19* ini memaksa pelaku usaha untuk menutup sementara usaha mereka dan/atau harus mengurangi jumlah karyawan yang bekerja guna memutus mata rantai penyebaran virus dan mengurangi pengeluaran dana yang berlebih. Oleh karena itu PT Pegadaian (Persero) berlandaskan syariah hadir melalui jasa gadai syariah (*Rahn*). Dalam syari'at islam, Gadai (*Rahn*) adalah amanat sebagai penjamin penggadai atas hutangnya sebagaimana definisi diatas. Mutahin mendapatkan rasa aman dan ketenangan, serta mendapatkan bea sewa tempat namun hanya berhak atas barang bukan menyalahgunakan barang. Mengenai barang yang akan digadaiakan tidak dipersoalkan apakah benda bergerak ataupun tidak bergerak.



Gambar 1 Grafik Harga Emas pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan Periode 2013-2010

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat harga emas mengalami *fluktuasi*. Kondisi dimana adanya perubahan yang berupa naik turunnya variabel nilai tertentu yang disebabkan oleh perubahan di dalam mekanisme pasar. Harga emas tertinggi ada pada tahun 2020 triwulan II (Dua) sebesar 860.000 dan harga emas terendah ada pada tahun 2013 triwulan I (Satu) sebesar 410.033. Dikarenakan emas merupakan barang yang paling sering digadaiakan. Tingkat harga emas dapat menjadi faktor eksternal yang harus dihadapi pegadaian, dikarenakan tingkat harga emas dapat mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan.



Gambar 2 Grafik Penyaluran Pembiayaan, Pendapatan Pegadaian pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan Periode 2013-2020

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat secara keseluruhan kedua data pada gambar menunjukkan kestabilan setiap tahunnya. Penyaluran pembiayaan jasa tertinggi ada pada tahun 2020 triwulan IV (Empat) sebesar 36.660.000.000 dan untuk yang terendah ada pada tahun 2013 triwulan I (Satu) sebesar 6.206.000.000. sedangkan pada pendapatan pegadaian tertinggi pada tahun 2020 triwulan VI (Empat) sebesar 17.564.004.532 dan untuk yang terendah ada pada tahun 2013 triwulan I (Satu) sebesar 3.123.848.181. dapat dilihat setiap triwulan I (Satu) pasti lebih rendah dari triwulan setelahnya hal ini disebabkan menurunnya rerata harian arus kas keluar bersih dan dapat disebabkan penurunnya pendanaan yang berasal dari nasabah. Kondisi seperti ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal yang dimaksud yaitu bagaimana perusahaan dapat mengelola dengan baik seperti faktor 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*) manajemen gadai, manajemen asset perusahaan, dan perkembangan usaha pegadaian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah harga emas dan pendapatan pegadaian secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020?
2. Apakah harga emas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020?
3. Apakah pendapatan pegadaian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harga emas dan pendapatan pegadaian secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020.
2. Untuk mengetahui harga emas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020.
3. Untuk mengetahui pendapatan pegadaian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020.

1.4. Penelitian Terdahulu

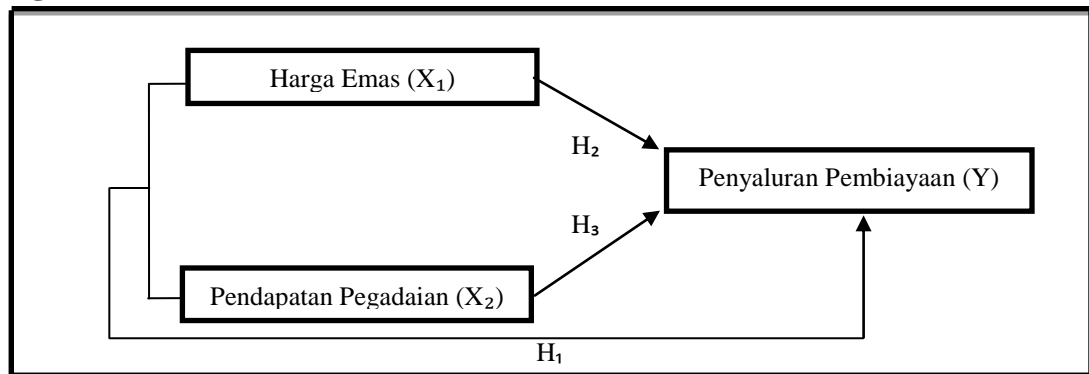
Menurut Andini (2018), secara simultan variabel pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan. Hal ini disebabkan kedua variabel ini memiliki keterkaitan, semakin laju pendapatan pegadaian yang mencerminkan semakin maraknya kegiatan penyaluran kredit dan ketika harga emas mengalami kenaikan maka masyarakat cenderung untuk meminjam uang dengan ekspektasi bahwa harga emas saat ini dan taksiran harga emas di PT Pegadaian akan mengikuti harga pasar emas.

Menurut penelitian Andini (2018), menyimpulkan bahwa secara parsial variabel harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Hal ini dikarenakan ketika harga emas mengalami kenaikan maka masyarakat cenderung untuk meminjam uang dengan ekspektasi bahwa jumlah pinjaman yang diperoleh akan semakin besar sesuai dengan harga emas saat ini dan taksiran harga emas di PT Pegadaian akan mengikuti harga pasar emas pada saat ini.

Dan adapun menurut Samiah (2018), secara parsial pendapatan pegadaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Artinya adanya kenaikan ataupun

penurunan pendapatan dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan. Semakin laju pendapatan pegadaian yang mencerminkan semakin maraknya kegiatan penyaluran kredit melalui bidang usaha pegadaian syariah secara berkelanjutan mencerminkan pergerakan usaha bagi masyarakat.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 3 Kerangka Berpikir

Sumber: Dikelola Oleh Peneliti (2021)

1.6. Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga harga emas dan pendapatan pegadaian secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan Periode 2013-2020.
- H₂: Diduga harga emas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan Periode 2013-2020.
- H₃: Diduga pendapatan pegadaian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan Periode 2013-2020.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian tersebut peneliti mendapatkan data sekunder berupa seluruh catatan keuangan pertriwulan PT Pegadaian Syariah di Balikpapan Tahun 2013-2020.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode studi dokumentasi, yaitu peneliti memperoleh data catatan keuangan triwulan bersumber dari PT Pegadaian Syariah di Balikpapan Tahun 2013-2020.

2.2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap. Menurut Sugiyono (2011), teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik parametrik. Menurut Sugiyono (2011) statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda lalu terakhir melakukan uji hipotesis penelitian merupakan teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000011
	Std. Deviation	3194037712,93603500
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,052
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan H_0 dapat diterima atau variabel berdistribusi normal serta merupakan data yang baik dan layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Harga Emas	,556	1,800
Pendapatan Pegadaian	,556	1,800

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dari hasil Uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel harga emas (X_1) dan pendapatan pegadaian (X_2) lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF variabel harga emas (X_1) dan pendapatan pegadaian (X_2) lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

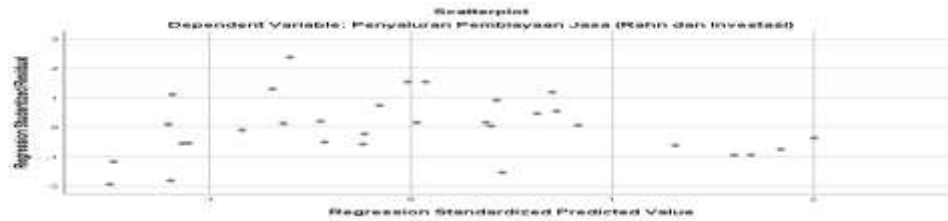
c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	T	Sig.
(Constant)	,673	,506
Harga Emas (x1)	1.212	,235
Pendapatan Pegadaian (x2)	-1.931	,063

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *glejser* menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi variabel harga emas (X_1) dan pendapatan pegadaian (X_2) $> 0,05$, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastitas, Scatterplot

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dan dari output scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah serta tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,968 ^a	,938	,931	2,342

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson berdasarkan k (2) dan n (32) dengan signifikansi 5%. $Du (1,574) < Durbin-Watson (2,342) < 4-du (2,426)$, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-4052151267,234	5407975149561,332		-1,117	,273
Harga Emas (x1)	23735,374	7671,741	,309	3,094	,004
Pendapatan Pegadaian (x2)	1,382	,203	,681	6,817	,000

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dari uji hepotesis regresi berganda pada tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan linier dengan nilai penyaluran pembiayaan (Y), pendapatan pegadaian (X₁) dan harga emas (X₂). Adapun persamaan regresinya berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas adalah;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -4052151267,234 + 23735,374 (X_1) + 1,382 (X_2) + e$$

Berdasarkan persarsamaan regresi linear berganda dapat di interprestasikan, nilai konstanta penyaluran pembiayaan (Y) sebesar -4052151267,234, hal ini menunjukkan bahwa apabila fluktuasi variabel harga emas dan pendapatan pegadaian bernilai (0) nol atau konstan maka penyaluran pembiayaan sebesar -4052151267,234.

Koefisien regresi variabel harga emas (X_1) bertanda positif sebesar 23735,374 artinya setiap 1% kenaikan harga emas (X_1) maka tingkat penyaluran pembiayaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 23735,374.

Sedangkan koefisien pendapatan pegadaian (X_2) bernilai positif sebesar 1,382 artinya setiap 1% kenaikan pendapatan pegadaian (X_2) maka tingkat penyaluran pembiayaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,382.

3.3 Uji Signifikansi

a. Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,839	,828	3302340780,371

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya adjusted R Square adalah 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (Independen) dalam penelitian untuk menerangkan variabel terikat (Dependen) adalah sebesar 82,8% sedangkan 17,2% nya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16515583992386132 00000,000	2	825779199619306 600000,000	75,722	.000 ^b
Residual	31625818426138696 0000,000	29	109054546297029 98000,000		
Total	19678165835000001 00000,000	31			

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Nilai f_{tabel} 3,32 karena nilai f_{hitung} 75,722 lebih besar dari nilai f_{tabel} ($75,722 > 3,32$) serta $sig. 0,000 < 0,05$ maka dapat dibuktikan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} di terima atau variabel bebas harga emas dan pendapatan pegadaian berpengaruh secara simultan dan positif terhadap variabel penyaluran pembiayaan.

c. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Tabel 8 Hasil Pengaruh Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistik	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	- 40521512 67,234	5407975 149561,3 32		- 1,117	,273		
Harga Emas (x1)	23735,374	7671,741	,309	3,094	,004	,556	1,800
Pendapatan Pegadaian (x2)	1,382	,203	,681	6,817	,000	,556	1,800

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak. Terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan signifikan 5% berdasarkan uji 2 sisi dan derajat kebebasan dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 2,045.

Dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel harga emas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,094, artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($3,094 > 2,045$) serta sig. $0,004 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya harga emas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan.

Sedangkan dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel pendapatan pegadaian menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,817 artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($6,817 > 2,045$) serta nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya pendapatan pegadaian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel harga emas dan pendapatan pegadaian berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020.
2. Secara parsial variabel harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020.
3. Secara parsial variabel pendapatan pegadaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan periode 2013-2020.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis ajukan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperoleh data pada laporan keuangan triwulan pegadaian konvensional di Balikpapan sebagai alternatif perbandingan yang baik dari penelitian ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode penelitian guna memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih menggambarkan populasi sebenarnya.

6. Ucapan Terimakasih

Tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, SE., M.M selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Balikpapan
2. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E.,M.M sebagai Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan.
3. Bapak Syaiful Khozi, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ramli, SE., M.M selaku dosen pembimbing II
5. Bapak/Ibu dosen pengampu mata kuliah Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan.
6. Lailam Mugsitin, yang sudah membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan TA ini.

Daftar Pustaka

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Departemen Pendidikan Nasional. (2017). Jakarta: Pt Gramedia.
- Agama, D. (2012). Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Diponogoro,Bandung: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Antonio. (2001). Bank Dan Teori Ke Praktek. Jakarta: Alvabet Anggota Ikapi.
- Annual Report PT Pegadaian. (2017).
- Aziz & Arifin. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo). Fakultas Ekonomi, 34-60.
- Desriani & Rahayu Sri. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011). Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, 149-200.
- Fajri Nur. (2017). Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah (Studi Pegadaian Syariah Cabang Hasanuddin Gowa). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ghozali I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- H.S Salim & Sutrisno. (2008). Hukum Investasi Di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irawan. (2011). Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Pendapatan Pegadaian Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. Ekonomi Dan Bisnis Volume 11, 22-35.
- Iskandar, J. (2019). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2017). Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2009). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafino.
- Marlina. (2018). Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT Pegadaian Syariah Indonesia (Periode 2010-2016). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Maheny,A. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan Rahn Di Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019. Politeknik negeri Balikpapan, JMAP (Jurnal Tugas Akhir Maha siswa Akuntansi Poltekba.
- Purnomo. (2009). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika Periode 2004-2008. Prodi Akuntansi, 6-10.

- Putra Eka & M. Rivandi. (2017). Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Di Pegadaian Cabang Padang. Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi KBP.
- Rosalia. (2018). Analisis Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Dan Roa Sebagai Variabel Intervening. Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- S.Ghozi & A.Sudiyono. (2016). Statistik Deskriptif Untuk Ekonimi. Depublish 1.
- Sabtiyah. (2018). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT Pegadaian Indonesia Periode 2014-2016). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi.
- Samiah. (2018). Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT Pegadaian Syariah Tahun 2013-2017 (Studi Kasus Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Jambi). Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Septevany Ade. (2016). Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda. Akuntansi Dan Keuangan.
- Staton, William J. (2015). Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Sudono Sukirno. (2004). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Iii. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Cv Alfabeta.
- Suharto. (2013). Harga Emas Naik Dan Turun Kita Tetap Untung. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Artikel telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nurul Musfirah Khairiyah,S.E.,M.M

NIP. 199007102019032021

Ramli S.E.,M.M

NIP. 196512312007011627